

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan pariwisata di Indonesia saat ini semakin maju. Palembang yang merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia menurut Data Wilayah Administrasi Pemerintahan (Permendagri No.56-2015) ini sedang melakukan kemajuan besar-besaran. Palembang juga merupakan salah satu tempat wisata terlaris di Sumatera Selatan yang harus dikembangkan potensi wisatanya. Untuk mengembangkan potensi pariwisata, hendaknya diperlukan suatu wadah yang menyediakan pendidikan di bidang pariwisata. Generasi muda yang akan menjadi agen perubahan di masa depan hendaknya dibekali ilmu pendidikan agar kedepannya mampu menjadi lulusan yang andal dalam bidang pariwisata dan mampu memperkenalkan wisata di Indonesia khususnya di Provinsi Sumatera Selatan.

Untuk menunjang kelancaran proses pendidikan tersebut, dibutuhkan sumber daya yang lengkap seperti fasilitas ruang kelas, laboratorium dan sarana penunjang lainnya. Politeknik Pariwisata (Poltekpar) Palembang ialah perwujudan dari kebutuhan akan pentingnya sumber daya di bidang kepariwisataan. Singkatnya, menurut situs resmi Politeknik Pariwisata Palembang, Poltekpar adalah institusi lembaga pendidikan tinggi di bawah naungan Kementerian Pariwisata Republik Indonesia. Pendidikan vokasi ini terdiri dari empat program studi yaitu Pengelolaan Konvensi dan Acara, Seni Kuliner, Tata Hidang dan Divisi Kamar. Namun karena keterbatasan fasilitas ruang belajar sedang mahasiswa semakin bertambah, maka Politeknik Pariwisata Palembang melakukan penambahan beberapa gedung baru untuk menunjang kelancaran dan kenyamanan belajar mahasiswa.

Gedung yang sedang dalam proses pembangunan pada tahap dua ialah Gedung Rektorat, Gedung Kuliah Jurusan Perjalanan Akomodasi Politeknik Pariwisata Palembang, Masjid dan Kantin. Gedung Kuliah Jurusan Perjalanan Akomodasi

Politeknik Pariwisata Palembang terdiri dari tiga lantai dan nantinya akan difungsikan untuk Jurusan Pengelolaan Konvensi dan Acara. Dengan dilakukannya penambahan gedung kuliah ini, diharapkan mampu mewujudkan dan menambah lulusan Politeknik Pariwisata Palembang yang terlatih dan andal dalam bidang pariwisata.

## 1.2 Tujuan dan Manfaat

Perancangan Bangunan Gedung Kuliah Jurusan Perjalanan Akomodasi Politeknik Pariwisata Palembang bertujuan untuk mengatasi keterbatasan ruang kelas dengan menambah gedung kuliah baru bagi mahasiswa di Politeknik Pariwisata Palembang. Adapun manfaat yang akan diperoleh dari terwujudnya tujuan tersebut adalah kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif tanpa adanya hambatan fasilitas.

## 1.3 Alasan Pemilihan Judul

Sesuai dengan latar belakang pendidikan dari penulis di Politeknik Negeri Sriwijaya pada Jurusan Teknik Sipil dengan Program Studi Bangunan Gedung maka penulis mengambil judul **“Perancangan Bangunan Gedung Kuliah Jurusan Perjalanan Akomodasi Politeknik Pariwisata Palembang”**. Hal ini juga dikarenakan perancangan yang timbul pada konstruksi gedung sangatlah kompleks yaitu perancangan struktur, arsitektural, dan *finishing*. Dalam perancangan ini diperlukan beberapa disiplin ilmu pengetahuan teknik sipil yang saling mendukung, sehingga penulis sangat tertarik untuk mempelajari secara lebih mendalam lagi dan mengaplikasikannya dalam suatu perancangan gedung, antara lain:

1. Menerapkan disiplin ilmu yang didapat selama perkuliahan di Jurusan Teknik Sipil khususnya di konsentrasi bangunan gedung.
2. Menumbuhkan keterampilan kerja dalam hal menyelesaikan suatu perancangan proyek pembangunan gedung sehingga dapat diterapkan dalam dunia kerja nantinya.
3. Melatih merancang struktur bangunan gedung dari awal sampai akhir.

#### 1.4 Pembatasan Masalah

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis memilih bangunan gedung sebagai materi bahasan, karena konstruksi bangunan gedung memiliki ruang lingkup pekerjaan yang luas dan pokok permasalahan yang kompleks, maka penulis membatasi bahasan struktur sebagai berikut :

1. Struktur bangunan, meliputi:

a. Perhitungan struktur, antara lain:

- Struktur atas : Pelat Atap, Pelat Lantai, Tangga, Balok dan Kolom (Portal)
- Struktur bawah : Sloof dan Pondasi

2. Manajemen proyek, meliputi:

a. Dokumen Tender

- Gambar Rencana
- Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS)

b. Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan Rekapitulasi Biaya

- Daftar Harga Satuan Bahan dan Upah Kerja
- Analisa Harga Satuan Pekerjaan
- Perhitungan Kuantitas Pekerjaan

c. Rencana Pelaksanaan

- *Network Planning (NWP)*
- *Barchart*
- *Hanumm Curve (Kurva S)*

#### 1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan Laporan Akhir dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Metode Data Sekunder

Metode pengumpulan data berupa data yang didapatkan langsung dari lokasi (proyek), antara lain gambar kerja, kurva S dan data tanah;

2. Metode Literatur

Metode yang bersumber dari buku atau jurnal mengenai perhitungan dan teori di

bidang ilmu ketekniksipilan.

### 3. Metode Wawancara

Metode yang didapat berdasarkan hasil wawancara dengan *Engineer* di Proyek Pembangunan Politeknik Pariwisata Palembang.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Laporan Akhir ini disusun dalam tiga bagian, yang terdiri dari bagian awal, bagian pokok dan bagian akhir. Bagian awal meliputi halaman judul, lembar pengesahan, abstrak, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran. Bagian akhir memuat daftar pustaka, dokumentasi proyek, lampiran-lampiran dan gambar-gambar proyek. Sedangkan bagian pokok merupakan isi dari laporan akhir yang terdiri dari lima BAB sesuai dengan pedoman pembuatan laporan akhir yang dijabarkan sebagai berikut:

### BAB I           Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang, tujuan dan manfaat, permasalahan dan pembatasan masalah, dan sistematika penulisan;

### BAB II           Landasan Teori

Bab ini menguraikan data, informasi dan teori/peraturan yang relevan, yang dapat digunakan sebagai dasar terhadap beberapa rumusan masalah atau perancangan yang diajukan;

### BAB III          Perhitungan Konstruksi

Bab ini menguraikan tentang perhitungan-perhitungan konstruksi pelat atap, pelat lantai, tangga, portal, balok anak, balok induk, kolom, sloof, dan pondasi termasuk pembebanan-pembebanan lainnya.

### BAB IV          Pengelolaan Proyek

Bab ini menguraikan tentang spesifikasi rencana kerja dan syarat-syarat proyek (RKS), daftar analisa harga satuan bahan dan upah, rencana anggaran biaya dan rekapitulasi (RAB), *Network Planning (NWP)*, *Barchart* dan *Hanumm Curve* (Kurva S);

### BAB V           Penutup

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan yang merupakan rekapitulasi dari isi yang disajikan secara singkat dan merupakan jawaban dari permasalahan laporan akhir serta membahas tentang saran yang berisikan harapan penulis terhadap judul yang diangkat dan ditujukan kepada pembaca laporan.